

## INTISARI

Indonesia, sebuah negara yang kaya akan keberagaman budaya, sejarah, dan tradisi unik, memiliki berbagai unsur budaya seperti bahasa daerah, seni pertunjukan, alat musik tradisional, upacara ritual adat, dan folklore. Khususnya, cerita rakyat, mitos, legenda, dan cerita fiksi yang berasal dari berbagai daerah, mencerminkan nilai-nilai moral, keberanian, keadilan, dan semangat perjuangan yang melekat dalam budaya Indonesia. Namun, dampak globalisasi dan modernisasi yang cepat menyebabkan budaya tradisional terpinggirkan. Pengaruh global dan teknologi, terutama melalui media dan internet, memengaruhi minat anak-anak pada cerita asing, menggeser perhatian dari tokoh-tokoh lokal seperti Ajisaka, Timun Mas, Lutung Kasarung, Malin Kundang, dan Jaka Sembung. Jaka Sembung, karakter fiksi yang berakar dalam tradisi Jawa, menjadi simbol warisan budaya Indonesia yang mencerminkan sifat gigih dan penuh semangat, memperkuat identitas dan semangat kepahlawanan, makna hidup, nilai-nilai moral, dan keberagaman budaya Indonesia. Game "Jaka Sembung Pahlawan Tanah Jawa" merupakan upaya untuk mendidik masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, tentang warisan budaya mereka. Jaka Sembung, dipilih sebagai tokoh utama dalam game ini, adalah karakter ikonik dalam sejarah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan game Jaka Sembung menggunakan metode Game Development Life Cycle. Hasil pengujian menunjukkan bahwa game Jaka Sembung berhasil dibangun sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Dari hasil kuesioner pada pengujian beta, game ini diterima dengan baik oleh pengguna dengan nilai rata-rata sekitar 83,6% dan dikategorikan sebagai sangat baik. Respon yang baik terhadap desain, representasi budaya, dan penyampaian kisah Jaka Sembung menandakan bahwa game ini mampu memenuhi harapan dan kepuasan pengguna.

Kata kunci: Budaya Indonesia, Folklore, GDLC, Jaka Sembung, Pelestarian budaya.

## **ABSTRACT**

*Indonesia, a country rich in cultural diversity, history, and unique traditions, possesses various cultural elements such as regional languages, performing arts, traditional musical instruments, customary rituals, and folklore. Particularly, folktales, myths, legends, and fictional stories originating from different regions reflect moral values, courage, justice, and the spirit of struggle inherent in Indonesian culture. However, the rapid impact of globalization and modernization has marginalized traditional culture. Global influences and technology, especially through media and the internet, have shifted children's interest towards foreign stories, diverting attention from local figures such as Ajisaka, Timun Mas, Lutung Kasarung, Malin Kundang, and Jaka Sembung. Jaka Sembung, a fictional character rooted in Javanese tradition, has become a symbol of Indonesia's cultural heritage, reflecting resilience, spirit, reinforcing identity and the spirit of heroism, the meaning of life, moral values, and cultural diversity in Indonesia. The game "Jaka Sembung: Pahlawan Tanah Jawa" is an effort to educate Indonesian society, especially the younger generation, about their cultural heritage. Jaka Sembung, chosen as the main character in this game, is an iconic figure in Indonesian history. This research aims to develop the game Jaka Sembung using the Game Development Life Cycle method. The test results indicate that the Jaka Sembung game has been successfully built according to the design that has been made. From the questionnaire results in the beta testing, this game is well-received by users with an average score of around 83.6% and categorized as excellent. Positive responses to the design, cultural representation, and delivery of the Jaka Sembung story indicate that this game is able to meet users' expectations and satisfaction.*

*Keywords: Cultural preservation, Folklore, GDLC, Indonesian culture, Jaka Sembung,*